

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kefasihan sebagai kualitas membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Yanbu'a di SD Islam Al Azhaar sesungguhnya memiliki arti membaca Al-Qur'an secara tartil. Metode Yanbu'a melatih para peserta didik memiliki kefasihan sesuai kaidah makharijul huruf sejak jilid 1. Terdapat penempatan ustadz/ah yang memiliki kemampuan pelafalan yang berbeda untuk ditempatkan di kelas Yanbu'a tertentu. Karakteristik dan kemampuan anak yang berbeda-beda dalam melafalkan huruf dapat berpengaruh terhadap kefasihan yang dimiliki. Tes lisan dilakukan melalui tes fasahah Yanbu'a dan tartil Yanbu'a untuk mengukur kefasihan peserta didik untuk menilai kualitas kefasihan membaca Al-Qur'an yang dihasilkan.
2. Penguasaan Tajwid sebagai kualitas membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Yanbu'a di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung berkaitan dengan kemampuan mengetahui hukum-hukum bacaan berdasarkan ilmu tajwid. Metode Yanbu'a melatih para peserta didik membaca bacaan sesuai kaidah tajwid sejak jilid 1, meskipun belum langsung mengetahui penamanaan hukumnya. Secara khusus pembelajaran ilmu hukum-hukum tajwid terletak pada jilid 7 Yanbu'a.

Terdapat pengaruh tingkat kecerdasan (IQ) terhadap kemampuan menghafal dan memahami nama tajwid. Adapun untuk mengukur kemampuan dalam menguasai tajwid diadakan tes tulis dan tes lisan.

3. Kelancaran sebagai kualitas membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Yanbu'a di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung berkaitan dengan gabungan dari seluruh aspek yang mengukur kualitas membaca meliputi kefasihan dan penguasaan tajwid. Teknik pembelajaran klasikal diterapkan dalam pembelajaran jilid 1 sampai jilid 7 Yanbu'a untuk meningkatkan kelancaran. Metode Yanbu'a memiliki buku prestasi khusus yang terdapat keterangan L atau L- (L untuk lancar dan L- untuk kurang/tidak lancar). Terdapat pengaruh suasana hati/*mood* serta kedisiplinan membawa perlengkapan Yanbu'a terhadap kelancaran. Strategi yang dilakukan lembaga untuk dapat meningkatkan kualitas kelancaran membaca jilid dan Al-Qur'an dimulai dari pelatihan rutin untuk ustadz/ah sehingga mereka memiliki kualitas bacaan yang terus terjaga dan untuk peserta didik terus dilakukan pembelajaran secara klasikal.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat dari penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang perlu diperhatikan:

1. SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung agar selalu menjadikan wawasan dan pelajaran tambahan mengenai proses pembelajaran Al-Qur'an pada tiap tahun ajaran. Perlu sinergi yang baik antara pihak

sekolah, peserta didik dan orang tua wali peserta didik. Khususnya untuk pendidik sebagai kunci pelaksanaan pembelajaran Yanbu'a dapat terus meningkatkan kemampuan dan kualitas dalam mengajar jilid dan Al-Qur'an kepada peserta didik.

2. Lembaga pendidikan dasar lain agar menjadikan SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung sebagai percontohan sekolah yang menerapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan baik dan sistematis.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan kajian yang lebih mendalam mengenai penelitian yang sama. Sehingga mampu mengembangkan apa yang telah ditemukan oleh peneliti sebelumnya atau bahkan dapat menemukan hal-hal penemuan baru lagi.